

### **BAB III**

#### **SAJIAN DATA DAN PEMBAHASAN**

Pada penelitian ini peneliti ingin membahas tentang pola komunikasi dalam kelompok Muay Thai mengenai pola komunikasinya dalam komunitas Rambo Muay Thai. Sajian data ini dilakukan dengan menyajikan data-data yang diperoleh dari hasil wawancara peneliti terhadap Komunitas Rambo Muay Thai Yogyakarta. Kemudian data tersebut akan dikaji dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif dan teori-teori yang berkaitan dengan pola komunikasi. Setiap orang dalam sebuah komunitas memiliki cara yang berbeda dalam berkomunikasi. Karakter tersebut akhirnya memunculkan suatu pola komunikasi yang berbeda antara kelompok yang satu dengan kelompok yang lainnya. Pola adalah bentuk (struktur) yang tetap, sistem, dan cara kerja. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pola komunikasi dapat dipandang sebagai bentuk (cara-cara) yang dipakai untuk berkomunikasi. Pola komunikasi adalah suatu proses yang dirancang untuk mewakili kenyataan keterpautannya unsur-unsur yang dicakup beserta keberlangsungan guna memudahkan pemikiran secara sistematis dan logis (Effendy, 2003 : 34).

Komunitas Rambo Muay Thai Yogyakarta menjadi objek yang menarik untuk diteliti dikarenakan komunitas tersebut mempunyai prestasi yang bagus dalam bela diri terutama bela diri Muay Thai dengan berbagai anggota yang berasal dari latar belakang dan tempat yang berbeda dan bagaimana cara mereka

berkomunikasi tanpa memandang latar belakang yang sama baik komunikasi internal maupun eksternal.

#### **A. Sajian Data**

Sajian data mendeskripsikan bagaimana pola komunikasi pada komunitas Rambo Muay Thai Yogyakarta, sehingga dapat dilihat apakah pola komunikasi yang terjadi antara anggota komunitas Rambo Muay Thai Yogyakarta mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Sajian data ini bisa dilihat dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti

##### **1. Latar belakang bergabung Komunitas Rambo Muay Thai Yogyakarta**

Para pengurus maupun anggota komunitas Rambo Muay Thai Yogyakarta tentu melalui proses yang berbeda-beda dan memiliki alasan yang kuat mengapa mereka ingin bergabung dengan komunitas tersebut. Dari hasil penelitian proses bergabungnya para anggota Rambo Muay Thai Yogyakarta didapati bahwa mereka mengenal dan bergabung dan mengenal Rambo Muay Thai Yogyakarta berawal dari ajakan teman, melalui iklan di instagram hingga inisiatif mereka sendiri untuk mencari dan bergabung dengan komunitas ini hampir semua alasan mereka bergabung selain untuk belajar bela diri dan memperoleh tubuh yang sehat tentu mereka bergabung adalah ingin berkumpul dengan orang – orang yang mempunyai kecintaan yang sama akan satu hal yaitu ingin belajar bela diri Muay Thai.

Baron dan byrne (2003 : 558) menyatakan bahwa sekumpulan orang dikatakan kelompok jika para anggotanya memiliki ikatan dan tujuan yang sama dalam mempersatukan mereka melibatkan interaksi antara yang satu dengan yang lain. Seperti karakteristik dari pembentukan kelompok sosial tidak hanya tergantung pada kedekatan fisik karena ajakan dari teman dekat, tetapi juga karena kesamaan diantara anggota-anggotanya, sudah menjadi kebiasaan, orang lebih suka berhubungan dengan orang yang memiliki kesamaan dengan dirinya. Kesamaan yang dimaksud adalah kesamaan minat, kepercayaan, nilai, usia, tingkat inteljensi atau karakter-karakter personal lain. Berikut hasil wawancara dengan pelatih dan anggota Komunitas Rambo Muay Thai Yogyakarta

#### **a. Proses bergabung**

Menjadi anggota komunitas Rambo Muay Thai Yogyakarta tentu harus melalui proses pendaftaran dan adminitrasi terlebih dahulu, disini ada beberapa informan yang menjelaskan bagaimana proses bergabung menjadi anggota komunitas Rambo Muay Thai Yogyakarta, diantaranya:

“Pertama saya suka bela diri, terus ya kebetulan salah satu teman kuliah saya juga sudah bergabung jadi member rambo muay thai ini, jadi ya saya langsung gabung aja karna sudah ada teman juga” (Elizabet, 24 Tahun. Asal Kalimantan. Anggota Komunitas Rambo Muay Thai Wangi Yogyakarta, Wawancara Tanggal 5 April 2018)

“Awalnya iseng – iseng ikut teman latihan tapi lama kelamaan jadi suka muay thai karna emang di rambo muay thai ini benar – benar latihan muay thai dan gak main-main”

(Anton, 25 Tahun asal Wonosobo. Pelatih Komunitas Rambo Muay Thai Yogyakarta. Asal Yogyakarta, Wawancara Tanggal 5 April 2018)

“Dari instagram kebetulan teman saya juga ikuta Muay Thai terus iseng ikut latihan jadi suka” (linlin, 21 Tahun. Asal Yogyakarta. Anggota komunitas Rambo Muay Thai Yogyakarta. Wawancara Tanggal 5 April 2018)

Berdasarkan wawancara tersebut, responden menceritakan bahwa pertama kali mengetahui keberadaan Komunitas Rambo Muay Thai Yogyakarta melalui informasi teman dekat yang sudah bergabung. Dalam prosesnya para anggota komunitas Rambo Muay Thai Yogyakarta ini akan mengajak teman yang lain, yang sama – sama ingin mengenal salah satu bela diri yang sedang *trend* khususnya untuk perempuan dan anak – anak, namun juga ada yang bergabung karena tidak sengaja datang untuk melihat teman yang sedang latihan dan langsung tertarik untuk bergabung menjadi anggota komunitas. Bahkan juga ada yang menyebutkan bahwa informan mengetahui komunitas ini melalui sosial media instagram.

#### **b. Berkumpul dengan orang yang sama**

Setiap kelompok pasti mempunyai ketertarikan dan tujuan yang sama, berkumpul dengan orang-orang yang mempunyai latar belakang kecintaan dan ketertarikan akan bela diri Muay Thai tentu akan membuat komunikasi menjadi lebih terjalin dengan adanya saling bertukar informasi, berikut penuturan beberapa responden

tentang tujuan bergabung menjadi komunitas Rambo Muay Thai Yogyakarta,

“Ya intinya saya membentuk sebuah komunitas Rambo Muay Thai Yogyakarta ini tujuannya untuk mengenalkan bela diri Muay Thai kepada semua masyarakat, karena saya belajar bela diri Muay Thai ini sudah sangat lama dan berharap bisa membagi ilmu saya kepada siapa saja yang ingin belajar muay thai, baik anak – anak, dewasa sampai bapak – bapak juga ibu – ibu sekalian” (Mulyanto, 37 Tahun. Asal Yogyakarta. Ketua Komunitas Rambo Muay Thai Yogyakarta. Wawancara Tanggal 5 April 2018)

“Ya karna memang aku suka bela diri, sudah beberapa bela diri aku ikuti tapi pas aku gabung Muay Thai di Rambo Muay Thai ini bela diri ini tuh beda sama yang lain, Rambo Muay Thai bener – bener bela diri yang memang mengandalkan tangan sama kaki sebagai tumpuan, pokoknya bedalah mbak dan gak cuma pasang nama aja” (Anton, 25 Tahun. Asal Wonosobo. Wawancara Tanggal 5 April 2018)

“Karena saya tertarik dengan ilmu bela diri terus juga bela diri Muay Thai salah satu bela diri yang praktis dan gak ribet” (linlin, 21 Tahun. Asal Yogyakarta. Anggota komunitas Rambo Muay Thai Yogyakarta. Wawancara Tanggal 5 April 2018)

Berdasarkan hasil wawancara ini, peneliti menemukan bahwa sebagian besar pelatih dan anggota komunitas Rambo Muay Thai Yogyakarta ini memiliki latar belakang alasan yang sama ketika bergabung dengan komunitas Rambo Muay Thai Yogyakarta yaitu bukan karena ajakan dari teman dekat saja tetapi juga ingin bergabung dengan orang-orang yang mempunyai kecintaan yang sama yaitu belajar bela diri Muay Thai ada juga yang menyebutkan bahwa bela diri Muay Thai adalah salah satu bela diri yang praktis dan bisa dilakukan dimana saja.

Hal ini sesuai dengan apa yang di jabarkan oleh baron dan bynre bahwa suatu kelompok akan terbentuk jika anggotanya memiliki ikatan dan tujuan yang sama dalam mempersatukan mereka dengan melibatkan interaksi yang satu dengan yang lain. Tahap selanjutnya setelah anggota komunitas Rambo Muay Thai Yogyakarta mengenal dan berminat masuk menjadi anggota tetap atau member aktif terlebih dahulu harus melalui tahapan administrasi mengisi formulir pendaftaran dan membayar sejumlah uang untuk mendapatkan voucher latihan selama satu bulan penuh.

### **c. Manfaat Bergabung Komunitas Rambo Muay Thai**

Keuntungan bergabung dengan komunitas Rambo Muay Thai Yogyakarta seseorang yang bergabung didalam suatu kelompok atau komunitas pasti memiliki alasan tertentu dan mereka merasakan manfaat dengan bergabung di dalam komunitas tersenut. Semua anggota komunitas Rambo Muay Thai Yogyakarta merasakan hal yang sama ketika sudah bergabung dengan komunitas Rambo Muay Thai Yogyakarta seperti mempunyai banyak teman dan keluarga baru. Berikut penuturan mereka tentang manfaat bergabung dengan komunitas Rambo Muay Thai Yogyakarta

“Yang pertama punya banyak teman pastinya, yang kedua saya merasa senang aja punya temen – temen yang akhirnya kaya jadi keluarga sendiri (linlin, 21 Tahun. Asal Yogyakarta. Anggota komunitas Rambo Muay Thai Yogyakarta. Wawancara Tanggal 5 April 2018)

“Manfaatnya ya punya banyak kenalan, punya temen baru yang sama sama suka bela diri kan gak semua cewek suka

sama bela diri jadi ya lebih seneng aja kalau punya temen yang sama sama punya hobi yang sama” (elizabet, 24 Tahun. Anggota Komunitas Rambo Muay thai wangi yogyakarta. Wawancara tanggal 5 April 2018)

“Menjadi lebih percaya diri” (Wahyu, 29 Tahun. Asal Yogyakarta. Pelatih Komunitas Rambo Muay Thai. Wawancara tanggal 5 April 2018)

Dari hasil wawancara terhadap beberapa responden peneliti juga menemukan bahwa selain memiliki dan bertambahnya teman baru, ada juga responden yang merasakan bahwa setelah bergabung dengan komunitas Rambo Muay Thai Yogyakarta, responden juga merasa mempunyai keluarga baru, dimana di dalam komunitas Rambo Muay Thai Yogyakarta kedekatan antar sesama anggota komunitas sangatlah kuat dan erat terasa seperti dalam sebuah keluarga ada juga yang menyebutkan mejadi lebih percaya diri setelah belajar bela diri Muay Thai.

## **2. Kegiatan Komunitas Rambo Muay Thai Yogyakarta**

Para komunitas Rambo Muay thai juga mengadakan sebuah kegiatan yang biasa disebut kopdar (kopi darat) merupakan ajang pertemuan dan ngumpul- ngumpul antar sesama pecinta komunitas Muay Thai dimana dari agenda ini bertujuan sebagai sebuah kegiatan untuk saling mengenal satu sama lain dan menambah keakraban. Para peserta kopdar (kopi darat) khususnya anggota komunitas Rambo Muay Thai Yogyakarta dan pada umumnya pecinta Muay Thai sudah saling bertegur sapa dengan pelatih atau anggota lainnya melalui media online

seperti : intagram, facebook dan whatsapp. Kopdar (kopi darat) diadakan minimal sebulan sekali tempat dan waktu pertemuan diatur oleh pengurus dan di informasikan kepada sebuah anggota komunitas melalui media sosial tersebut.

“kalau kita kopdar atau ngumpul bareng biar sesama anggota juga pelatih bisa kenal bareng kan kalau sudah diluar arena latihan sudah tidak ada lagi anggota maupun pelatih ya semua nya sama jadi ya lebih enak kalau ngobrolinnya (Mulyanto, 37 Tahun. Asal Yogyakarta. Ketua Komunitas Rambo Muay Thai Yogyakarta. Wawancara Tanggal 5 April 2018)

“untuk kopdar biasanya sebulan sekali tapiya tergantung sih kadang kalau diajak ngumpul ya ngumpul aja (linlin, 21 Tahun. Asal Yogyakarta. Anggota komunitas Rambo Muay Thai Yogyakarta. Wawancara Tanggal 5 April 2018)

Dari hasil wawancara tersebut, peneliti dapat menyimpulkan bahwa kegiatan kopdar (kopi darat) dijadwalkan oleh pelatih atau pengurus minimal sebulan sekali dengan lokasi serta waktu yang ditentukan oleh pengurus. Kegiatan kopdar (kopi darat) ini bersifat tidak formal (non formal) atau hanya sekedar bertemu dan ngobrol biasa dapat dilihat dari bagaimana proses komunikasi yang dilakukan dalam kegiatan kopdar (kopi darat) ini bentuk pertemuannya dilakukan dengan gaya yang santai.



### **Gambar 3.1**

#### **Kopdar anggota Komunitas Rambo Muay Thai Yogyakarta (Sumber : Rambo Muay Thai Yogyakarta)**

Selain kopdar (kopi darat) tentunya komunitas yang bergerak di bidang olah raga ini juga mengadakan latihan bersama diluar arena, yang dimana biasanya latihan dilakukan di dalam arena pertandingan justru latihan ini dilakukan di arena terbuka. Latihan bersama ini biasanya diselenggarakan hanya pada saat event atau paling lama setahun sekali. Tentunya latihan bersama ini membutuhkan agenda dan rencana yang matang tempat dan lokasinya pun disesuaikan.

“Dengan adanya latihan bersama kemarin dilakukan di kaliurang pada tahun 2015, anggotanya mungkin waktu itu ada sekitar 20an yang ikut, latihan bersama ini sebenarnya bertujuan untuk belajar bela diri itu bisa dilakukan dimana saja dan dengan perlengkapan apa saja” (Mulyanto, 37 Tahun. Asal Yogyakarta. Ketua Komunitas Rambo Muay Thai Yogyakarta. Wawancara Tanggal 5 April 2018)



### **Gambar 3.2**

#### **Latihan bersama Komunitas Rambo Muay Thai Yogyakarta di Wisata Kaliurang Jogja**

(Sumber : <https://www.instagram.com/p/pydry9uORK/>)

Dilihat dari gambar di atas bahwa komunitas Rambo Muay Thai sangat menjaga sebuah kebersamaan guna mencapai sebuah tujuan bersama, saling menjaga komunikasi dan juga lebih saling mengenal satu sama lain.

Komunitas Rambo Muay Thai juga mengadakan kegiatan *gathering* dan *charity*, kegiatan ini rutin diadakan setiap setahun sekali, kegiatan ini juga turut mengundang kelompok-kelompok bela diri Muay Thai yang lain, termasuk cabang Rambo Muay Thai yang berada di Semarang atau di Solo. Kebetulan pada tahun ini kota Yogyakarta menjadi lokasi *gathering* dan *charity*, sebagai kegiatan yang merupakan usaha peduli untuk membantu masyarakat berupa kegiatan sosial atau lingkungan sebagai program amal. Kegiatan ini bertujuan untuk berbakti dan membantu masyarakat yang membutuhkan, khususnya di wilayah Yogyakarta dan sekitarnya.

“ya kebetulan kan ada gathering ini jadi saya selaku panitia juga anggota komunitas rambo muay thai juga bisa sekalian mempromosikan komunitas kita agar bisa dikenal oleh banyak orang” (mulyanto, 37 Tahun. Asal Yogyakarta. Ketua Komunitas Rambo Muay Thai Yogyakarta. Wawancara Tanggal 5 April 2018)

“gathering ini selain bertujuan untuk bersilahturahmi juga bisa sekalian mendapat banyak teman dari berbagai daerah dan juga lebih dikenal masyarakat” (wahyu, 29 Tahun. Asal Yogyakarta. Pelatih Komunitas Rambo Muay Thai. Wawancara tanggal 5 April 2018)

Dari wawancara berikut terlihat jika komunitas Rambo Muay Thai Yogyakarta juga memiliki komunikasi yang baik diluar komunitas

itu sendiri dengan adanya gathering atau kumpul bersama juga bisa mempererat hubungan antara anggota yang satu dengan lainnya.



**Gambar 3.3**  
**Komunitas Rambo Muay Thai Mengikuti Sebuah Gathering**  
(Sumber : Rambo Muay Thai Yogyakarta)

Berikut ini adalah tabel rekapitulasi kegiatan yang biasa diorganisasikan Rambo Muay Thai Yogyakarta selama satu tahun

**Tabel 3.1.**  
**Rekapitulasi Kegiatan Rambo Muay Thai Yogyakarta Selama Satu Tahun**

<b>Hari dan Tanggal</b>	<b>Tempat</b>	<b>Jenis Kegiatan</b>	<b>Ket</b>
Sabtu, 25 Maret 2017	GOR UNY	Seminar MMA	Seminar ini dihadiri oleh berbagai atlet di Indonesia dan beberapa anggota dari komunitas – komunitas Muay Thai yang ada di Indonesia khususnya di Yogyakarta, Rambo Muay Thai menjadi salah satu nya anggota komunitas yang turut memeriahkan acara tersebut
Minggu, 12 Februari 2017	Jogja Paradise	Kopdar	Kegiatan rutin Komunitas Rambo Muay Thai Yogyakarta
Minggu, 26 Maret 2017	Kaliurang	Latihan Bersama	Kegiatan rutin Komunitas Rambo Muay Thai Yogyakarta
Jumat, 19 Mei 2017	Alun – alun utara	Kopdar	Kegiatan rutin Komunitas Rambo Muay Thai Yogyakarta
Sabtu, 10 Juni 2017	Fullmoon cafe	Buka Bersama	Buka bersama ini juga turut mengundang keluarga dari anggota komunitas Rambo Muay Thai Yogyakarta guna untuk tetap menjaga silaturahmi
Minggu, 2 Juli 2017	Fullmoon Cafe	Halal Bihalal	Halal Bihalal juga turut mengundang anggota – anggota komunitas Rambo Muay Thai dari berbagai cabang yang ada di Indonesia.
Sabtu, 7 Oktober 2017	Fullmon Cafe	Kopdar	Kegiatan rutin Komunitas Rambo Muay Thai Yogyakarta
Minggu, 12 November 2017	Lembah Fitnes	Latihan Bersama	Kegiatan rutin Komunitas Rambo Muay Thai Yogyakarta

Minggu, 23 Desember 2017	Semarang	Gathering	Guna tetap menjaga hubungan komunikasi yang baik maka komunitas Rambo Muay Thai Yogyakarta mengadakan gathering bersama dengan Komunitas Rambo Muay Thai yang ada di semarang
Senin, 5 Februari	Malioboro	Kopdar	Kegiatan rutin Komunitas Rambo Muay Thai Yogyakarta
Minggu, 18 Maret 2018	Alun – alun utara	Kopdar	Kegitan rutin Komunitas Rambo Muay Thai Yogyakarta
Minggu, 8 April 2018	Mandala Krida	Event : Indonesia Bergerak bersama anline	Event yang dilaksanakan pada tanggal 8 April 2018 ini juga turut mengundang artis papan atas yaitu Prisia Nasution, selain untuk memeriahkan acara tersebut, Prisia Nasution juga melakukan spairing bersama dengan Anggota Komunitas Rambo Muay Thai Yogyakarta.

Sumber : Rambo Muay Thai Yogyakarta

### 3. Pola Komunikasi Komunitas Rambo Muay Thai Yoyakarta

Sesama kelompok pecinta bela diri Muay Thai hubungan antar kelompok terjadi karena adanya ikatan dan keterkaitan saling memerlukan. Karena, tidak ada suatu kelompok manusia yang bisa menjalani hidup dengan baik tanpa adanya hubungan dengan kelompok lain. Hubungan tersebut dilakukan untuk memenuhi kebutuhan hidup, baik kebutuhan moril maupun kebutuhan materil. Jadi, hubungan antar kelompok itu adalah hubungan yang sangat penting dan sangat

bermanfaat bagi kehidupan berkelompok manusia. komunitas rambo muay thai merupakan sebuah kelompok kecil di sebuah kota di indonesia dari berbagai kelompok yang menyukai seni bela diri lainnya. komunikasi antar kelompok anggota pun menjadi semakin menarik dengan menggunakan media sosial seperti group whatsapp, instagram maupun facebook.

“saling menghargai satu sama lain, kan di rambo muay thai ini juga dari berbagai daerah tidak cuma yang ada di daerah jogja juga (wahyu, 29 tahun. Pelatih komunitas Rambo Muay Thai Yogyakarta Asal Yogyakarta. Wawancara 5 April 2018)”

“saling mengapresiasi dan saling menghargai budaya satu dengan yang lain” (linlin, 21 Tahun. Asal Yogyakarta. Anggota komunitas Rambo Muay Thai Yogyakarta. Wawancara Tanggal 5 April 2018))

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa komunitas rambo muay thai ini saling menghargai sesama anggota yang satu dengan yang lainnya dan tidak membedakan – bedakan anggota yang satu dengan yang lainnya.

#### **4. Media yang digunakan**

Komunitas Rambo Muay Thai Yogyakarta juga menggunakan media untuk berkomunikasi satu dengan yang lain, selain untuk berkomunikasi dengan adanya media komunitas ini juga bisa dikenal oleh masyarakat luas, berikut penuturan mereka tentang media apa saja yang lebih efektif dalam menyampaikan informasi tentang keberadaan komunitas tersebut

“Facebook, instagram, twitter ” (Mulyanto, 37 Tahun. Asal Yogyakarta. Ketua Komunitas Rambo Muay Thai Yogyakarta. Wawancara Tanggal 5 April 2018)

“Instagram, Whats App” (Elizabet, 24 Tahun. Asal Kalimantan. Anggota Komunitas Rambo Muay Thai Wangi Yogyakarta, Wawancara Tanggal 5 April 2018)

“Facebook, intagram (Wahyu, 29 tahun. Pelatih komaunitas Rambo Muay Thai Yogyakarta Asal Yogyakarta. Wawancaral 5 April 2018)”

Dari hasil wawancara berikut, media yang paling membantu dan digunakan dalam komunitas Rambo Muay Thai Yogyakarta guna bisa dapat menyampaikan informasi mengenai keberadaan komunitas tersebut adalah media Instagram dimana dalam media Instagram Komunitas Rambo Muay Thai lebih aktif dan sering memposting foto bahkan video saat latihan.

## **B. Pembahasan**

### **1. Proses Komunikasi Komunitas Muay Thai Yogyakarta**

Setiap orang dalam sebuah kelompok memiliki cara yang berbeda dalam berkomunikasi. karakter tersebut akhirnya memunculkan suatu pola komunikasi yang berbeda anatar kelompok yang satu dengan kelompok lainnya. pola adalah bentuk (struktur) yang tetap, system, dan cara kerja. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pola komunikasi dapat dipandang sebagai bentuk (cara-cara) yang dipakai untuk berkomunikasi. Pola komunikasi adalah proses yang dirancang untuk mewakili kenyataan

keterpautannya unsur-unsur yang dicakup beserta keberlangsungan, guna memudahkan pemikiran secara sistematis dan logis (effendy, 2003 :34)

Pola komunikasi yang terjadi di dalam komunitas Rambo Muay Thai Yogyakarta adalah pola komunikasi multi arah yaitu proses komunikasi terjadi dalam satu kelompok lebih banyak dimana komunikator dan komunikan akan saling bertukar pikiran secara dialogis. Pola komunikasi ini merupakan cara-cara berkomunikasi yang dilakukan oleh pelatih maupun anggota komunitas Rambo Muay Thai Yogyakarta. Cara tersebut meliputi bagaimana mereka berinteraksi dengan menggunakan simbol – simbol yang telah disepakati sebelumnya, permasalahan atau hambatan yang ditemukan, serta penyelesaian hambatan yang digunakan.

Komunitas Rambo Muay Thai Yogyakarta jika dilihat dari karakteristik komunikasinya seperti yang diungkapkan oleh Charles Horton Cooley (1990) dapat digolongkan menjadi kelompok sekunder, dimana kelompok sekunder bersifat dangkal (hanya menembus bagian luar dari kepribadian kita) dan terbatas (hanya berkenan dengan hal – hal tertentu saja). lambang komunikasi pada umumnya verbal sedikit sekali non-verbal. Para anggota yang ingin bergabung menjadi anggota komunitas Rambo Muay Thai Yogyakarta harus melewati administrasi pendaftaran. Dari karakteristik ini pula bisa dilihat bahwa komunitas Rambo Muay Thai Yogyakarta merupakan kelompok keanggotaan seperti yang diutarakan oleh Theodore Nisbitt (1930), dimana kelompok keanggotaan

(membership group) kelompok yang anggota – anggotanya secara administratif dan fisik menjadi anggota kelompok itu. Kelompok anggota menentukan serangkaian perilaku yang baku bagi setiap anggotanya. Standar perilaku ini dapat digunakan untuk menambah peluang diterimanya sebuah pesan.

Komunitas Rambo Muay Thai Yogyakarta merupakan kelompok in-group dimana perasaan in-group diungkapkan dengan kesetiaan, solidaritas, kesenangan dan kerjasama. Terjadinya pola komunikasi di dalam komunitas Rambo Muay Thai Yogyakarta tak lepas dari proses komunikasi yang telah dijalankan dengan baik oleh pelatih dan anggota. Komunikasi yang terjadi di dalam komunitas Rambo Muay Thai Yogyakarta merupakan komunikasi interpersonal dan komunikasi kelompok dimana dalam masing – masing proses tersebut terdapat unsur – unsur komunikasinya.

#### **a. Komunikator dan komunikan**

Komunikator dan komunikan proses komunikasi pada komunitas Rambo Muay Thai Yogyakarta berlangsung layaknya proses komunikasi pada umumnya. Terdapat komunikator, komunikan, pesan, media, dan efek, seperti yang disebutkan dalam unsur-unsur komunikasi. Komunikator (pengirim pesan) di sini dapat berperan menjadi komunikan (penerima pesan). Proses komunikasi yang hampir terjadi secara tatap muka membuat pertukaran pesan dan peran berlangsung dengan cepat. Terdapat komunikasi dua arah antara komunikator dan

komunikasikan, sesuai dengan salah satu ciri dari komunikasi interpersonal. Orang-orang yang terlibat sebagai komunikator dan komunikan disini hanya pelatih dan anggota komunitas Rambo Muay Thai Yogyakarta.

### **1) Pesan**

Pesan yang disampaikan oleh komunikator dan komunikan adalah berupa pesan verbal dan non verbal. Bahasa yang digunakan, intonasi berbicara, merupakan contoh dari pesan verbal. Dalam penggunaan bahasa dan kata - kata, komunikator menyesuaikan dengan latar belakang komunikan. Namun secara umum biasanya bahasa Jawa dan bahasa Indonesia merupakan bahasa yang sering digunakan mengingat hampir seluruh anggota komunitas Rambo Muay Thai Yogyakarta berasal dari daerah Yogyakarta dan sekitarnya. Pesan yang disampaikan biasanya dapat diterima dengan baik oleh komunikan karena dalam berkomunikasi bahasa yang mereka gunakan cenderung santai dan cenderung bahasa-bahasa yang nylenah yang hanya mereka yang mengerti.

Disamping pesan verbal, proses komunikasi antara pelatih dan anggota juga menggunakan pesan non verbal. Pesan nonverbal tersebut bisa berupa ekspresi wajah yang menunjukkan rasa simpati dan empati, senyuman, jabatan tangan, sikap yang ramah dan lain-lain. Pesan non verbal memiliki peran yang cukup penting karena berfungsi dari pesan verbal. Pelatih dan anggota komunitas Rambo Muay Thai

Yogyakarta selalu menunjukkan ekspresi yang ramah dan akrab. Tidak jarang apabila ada anggota yang baru bergabung sedikit malu. Oleh karena itu biasanya pelatih dan anggota lainnya berinisiatif untuk berkenalan terlebih dahulu dan mengajak ngobrol. Dari proses tersebut berhasil membuat anggota yang baru bisa bersikap welcome dan mulai terbuka.

## **2) Media**

Proses komunikasi antara pelatih dan anggota juga menggunakan media internet, baik media sosial internet seperti intagram dan facebook serta melalui whatsapp. Pelatih komunitas Rambo Muay Thai Yogyakarta berusaha untuk selalu aktif dalam menyebarkan seluruh informasi khususnya informasi mengenai bela diri muay thai. Media sosial dan instan message sangat berperan di dalam proses komunikasinya. Disaat anggota komunitas Rambo Muay Thai Yogyakarta ingin mendapatkan informasi atau ingin menyampaikan kritik dan saran namun tidak bertemu secara tatap muka, maka anggota komunitas Rambo Muay Thai Yogyakarta dapat menyampaikan melalui pesan singkat.

## **3) Efek**

Dari proses komunikasi yang terjadi pastinya menimbulkan suatu efek tertentu, misalnya seperti pendekatan yang dilakukan oleh pelatih dengan anggotanya dengan saling bertukar pikiran maupun

pendapat baik sesama pelatih maupun anggota, dengan adanya komunikasi yang baik maka akan terjalin hubungan yang baik.

Pada penelitian ini peneliti ingin membahas tentang pola komunikasi internal dan eksternal dalam komunitas Rambo Muay Thai Yogyakarta. Mengenai pola komunikasinya dalam komunitas Rambo Muay Thai Yogyakarta. Pembahasan ini dilakukan dengan menyajikan data – data yang diperoleh dari hasil pengamatan peneliti terhadap pola komunikasi Rambo Muay Thai. Kemudian data tersebut akan dikaji dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dan teori – teori yang berkaitan dengan pola komunikasi. Seperti yang dikemukakan oleh Joseph A. Devito, pola komunikasi memang secara umum dapat dilakukan dengan berbagai kelompok, organisasi, individu maupun keluarga, dan yang tersempit adalah pola komunikasi.

## **2. Cara – cara berkomunikasi**

Beberapa ahli sepakat bahwa bahasa mencakup cara untuk berkomunikasi, pikiran dan perasaan individu dinyatakan dalam bentuk lambang atau simbol seperti tulisan isyarat bilangan lukisan maupun mimik yang digunakan untuk mengungkapkan sesuatu. Bahasa sebagai fungsi dari komunikasi memungkinkan dua individu atau lebih mengepresikan berbagai ide, arti, perasaan dan pengalaman. Bahasa sebagai suatu sistem lambang bunyi yang bersifat arbitier (manasuka) digunakan masyarakat dalam rangka untuk bekerja sama, berinteraksi, dan mengidentifikasi diri. Bahasa berarti

menggunakan bahasa berdasarkan pengetahuan individu tentang adat dan sopan santun. Dari uraian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa bahasa merupakan suatu sistem lambang yang digunakan sebagai alat komunikasi oleh anggota masyarakat yang bersifat arbitier dan manusiawi (Dhieni, Nurbiana 2014 : 1.5).

Dalam hal ini, cara berkomunikasi komunitas Rambo Kuay Thai menggunakan bahasa yang dimengerti antara satu individu dengan individu yang lain, maksud bahasa tersebut sebagai fungsi dari komunikasi yang memungkinkan dua individu atau lebih mengepresikan berbagai ide, arti, perasaan dan pengalaman. Dengan adanya bahasa tersebut komunitas Rambo Muay Thai mengkomunikasikan sebuah ide atau gagasan mereka dengan cara berbagi atau sharing pengalaman yang mereka lakukan, sedangkan cara mereka untuk bertukar pikiran tersebut lebih terbuka, sehingga tidak mempunyai keterbatasan antara anggota dan pelatih.

Kelompok adalah sekumpulan orang yang mempunyai tujuan bersama yang berinteraksi satu sama lain untuk mencapai tujuan bersama mengenai satu sama lainnya, dan memandang mereka sebagai bagian dari kelompok tersebut (Mulyana, 2013 : 49)

Hubungan antar kelompok adalah hubungan antara dua kelompok atau lebih, menjaga interaksi dan komunikasi adalah hal yang harus dilakukan baik sesama kelompok komunitas Rambo Muay Thai Yogyakarta maupun dengan kelompok bela diri lainnya, selain untuk menumbuhkan keharmonisan dalam berkelompok. Komunikasi yang baik juga dapat

mengindari suatu kelompok dari konflik. Dengan adanya gathering atau latihan bersama juga memiliki tujuan untuk menjaga sebuah keharmonisan antara anggota juga kelompok komunitas Rambo Muay Thai baik di Yogyakarta, Semarang ataupun Surakarta.

Pada akhir dari pembahasan dan analisa bab III ini peneliti akan menyajikan hasil yang diperoleh pada analisis deskriptif kualitatif yang telah diterapkan mengenai pola komunikasi komunitas Rambo Muay Thai Yogyakarta. Peneliti menemukan hasil dari penelitian pola komunikasi dalam komunitas Rambo Muay Thai Yogyakarta, yang mana penelitian ini menghasilkan suatu pola yang baru. Dengan adanya bukti pola yang baru tersebut seperti komunitas Rambo Muay Thai Yogyakarta berkomunikasi dengan menggunakan bahasa-bahasa yang sederhana, pola komunikasi pada penelitian ini dibedakan menjadi tiga yaitu pola komunikasi internal, eksternal dan juga pola komunikasi kelompok. Yang mana pola komunikasi internal komunitas ini hanya berkomunikasi seadanya dengan anggota – anggota yang ada di dalam komunitas Rambo Muay Thai Yogyakarta baik komunikasi langsung maupun melalui pesan singkat dan juga telepon.

Selanjutnya ada komunikasi eksternal, pola komunikasi yang ada di komunitas Rambo Muay Thai ini menggunakan event sebagai media untuk mempromosikan dan juga mengenalkan komunitas Rambo Muay Thai ini kepada masyarakat sekitar tentu dengan adanya partisipasi dalam setiap acara maka membuat komunitas ini menjadi lebih dikenal dan juga lebih maju untuk kedepannya, selanjutnya yang terakhir adalah pola komunikasi

kelompok, dimana komunitas Rambo Muay Thai Yogyakarta ini mempunyai 3 cabang yang berada diseluruh Indonesia, diantaranya di Semarang, Solo, dan Yogyakarta sendiri. Sedangkan untuk setiap tempat sasana atau latihan muay thai mempunyai komunitasnya sendiri, tetap menjaga komunikasi dan saling menghargai adalah cara agar terhindar dari konflik yang menyebabkan perselisihan antara kelompok dengan sering mengadakan pertemuan antara komunitas-komunitas Muay Thai yang ada diseluruh Yogyakarta dan sekitarnya.